

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Tunas Demak Surabaya. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi penelitian yang dilakukan mulai dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus II. Kondisi awal pada pra tindakan rata-rata nilai anak-anak sebesar 2,21, dimana artinya dari 15 anak hanya 3 anak (20,00%) yang keterampilan berbicaranya berkembang. Pada siklus I mengalami peningkatan meskipun belum sesuai dengan (KKM) kriteria ketuntasan minimal, dimana rata-rata nilai anak-anak sebesar 2,62 artinya dari 15 anak hanya 9 anak (60,00%) yang keterampilan berbicaranya sudah berkembang. Hasil observasi siklus II rata-rata nilai anak-anak sebesar 3,01, dimana artinya 11 anak (73,33%) dari 15 anak yang keterampilan berbicaranya berkembang sesuai harapan dan sangat baik.

Metode bermain peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Tunas Demak Surabaya, melalui aspek keefektifan bahasa. Aspek keefektifan bahasa diantaranya melafalkan ucapan dengan tepat (lafal), menempatkan tekanan nada (intonasi), menentukan pilihan kata (diksi), mampu bersikap tenang dan tidak kaku, menunjukkan kesesuaian gerak-gerik (mimik wajah) serta pengucapan suara dengan jelas dan nyaring.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak khususnya melalui penerapan metode bermain peran yang rutin dilaksanakan setiap dan berganti profesi/ pekerjaan sehingga kualitas keterampilan berbicara anak didik menjadi lebih baik.

### 2. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki mutu pembelajaran dalam meningkatkan aspek yang berkaitan dengan keterampilan berbicara anak melalui penerapan metode bermain peran pada saat pembelajaran dengan mengoptimalkan alat-alat yang ada sehingga menarik minat anak.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penerapan metode bermain peran guna meningkatkan keterampilan berbicara anak untuk penelitian selanjutnya mempersiapkan terkait tempat bermain yang aman dan nyaman sehingga membuat anak-anak lebih tenang dan lancar dalam bermain, serta menambahkan aspek efektifitas non kebahasaan.